

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tanah Batak merupakan daerah asal-usul suku Batak yang meliputi dari pantai Barat Tapanuli ke Timur hingga Kota Medan di Provinsi Sumatera Utara. Tanah Batak merupakan salah satu daerah yang memiliki animisme dan dinamisme yang kuat. Masyarakat Batak sebelum kedatangan Nomensen sangat terisolasi dari alam sekitar terutama terhadap dunia luar. Sehingga membuat daerah itu sangat terbelakang dengan agama daerah yang kuat.

Perjalanan Nomensen dalam menyebarkan agama Kristen di Tanah Batak sangatlah tidak mudah. Sebelum kedatangan Nomensen, sudah ada dua missionaris yang tewas dibunuh. Nomensen belajar topografi dan bahasa Batak untuk dapat mengambil hati masyarakat dan raja-raja Batak. Memepelajari mengenai Tanah Batak merupakan siasatnya untuk mengambil hati masyarakat disana agar dapat menyebarkan kekristenan di Tanah Batak

Kekristenan yang dilakukan Nomensen di Tanah Batak sangat menghasilkan banyak perubahan besar di Tanah Batak. Pendidikan hingga aspek ekonomi pun sangat berubah total. Pendidikan dapat dirasakan oleh anak-anak yang berada di Tanah Batak hingga mata pencaharian disana dapat diolah dengan baik oleh masyarakat.

5.2 Saran

Melalui penulisan ini penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu: Nomensen dalam penyebaran Kristen di Tanah Batak menggunakan waktu

yang relatif lama yaitu sekitaran 55 tahun. Selama 55 tahun Nomensen dalam penyebaran tersebut, namun apa yang dilakukan setiap tahunnya tidak ada penulisannya. Penulis berharap agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai apa yang dilakukan Nomensen selama 55 tahun. Kemudian, selama 55 tahun tersebut banyak yang membantu namun tidak terekspose sehingga membutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut. Penulis sebagai generasi muda Tanah Batak berharap agar generasi-generasi muda Tanah Batak lainnya dapat membangkitkan sejarah dari penyebaran Kristen di Tanah Batak.